



BAB I PENDAHULUAN

I.1 Sejarah Pabrik

PT Pabrik Gula Candi Baru sebelumnya merupakan Perusahaan Perorangan yang didirikan pada tanggal 19 September 1911. Pengesahannya sebagai badan hukum terdaftar pada Panitera Pengadilan Negeri di Surabaya No. 122 tanggal 31 Oktober 1911 dengan nama NV. Suiker Fabrik Tjandi. Berdasarkan RUPS tanggal 8 Februari 1962, nama perusahaan diubah menjadi PT Pabrik Gula Tjandi dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A5/112/1 tanggal 4 Oktober 1962. Berdasarkan akta pernyataan RUPS yang dikukuhkan dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 73 tanggal 28 Agustus 1993 yang dibuat oleh Imas Fatimah, SH., notaris di Jakarta, nama perusahaan diubah menjadi PT Pabrik Gula Candi Baru.

Pabrik Gula Candi Baru yang berlokasi di kota Sidoarjo adalah pabrik yang dibangun pada saat pemerintahan Belanda dan merupakan perusahaan penghasil gula SHS IA. Banyak rintangan yang telah dialami oleh pabrik gula ini sejak berdirinya dari tahun 1832, salah satunya adalah kapasitas giling yang masih kecil dan kondisi pabrik yang sudah tua. Semenjak tahun 2004, untuk meningkatkan kinerja perusahaan dilakukan perbaikan besar-besaran dan dilakukan perubahan melalui teknologi di bidang on-farm (berhubungan langsung dengan proses cocok tanam) yaitu dengan mengembangkan sendiri bibit tebu pilihan dan dilanjutkan dengan terobosan teknologi di bidang off-farm (pengolahan hasil panen, yang dapat berupa produksi, distribusi, dan bertujuan untuk meningkatkan nilai jual hasil panen).

Berikut ini adalah sejarah Pabrik Gula Candi Baru, dari sejak berdiri hingga sekarang:

a. Tahun 1832

Pabrik Gula Candi didirikan oleh keluarga The Goen Tjieng dengan nama N.V. Suiker Fabrik Tjandi.

b. Tahun 1911



Kepemilikan beralih ke keluarga kapten Tjoa. Pada masa sesudah PD II, sempat dikuasai oleh perusahaan perkebunan XXII namun beberapa tahun kemudian dikembalikan lagi kepada keluarga Tjoa.

c. Tahun 1941-1962

Tahun 1941 pabrik ditutup dan dijalankan kembali pada tahun 1950 oleh orang Belanda. Setelah dinasionalisasi berdasarkan RUPS pada tanggal 08 Februari 1962, berubah nama menjadi PT Pabrik Gula Tjandi.

d. Tahun 1963-1975

Tahun 1963, sebagian saham dijual ke H. Wirontono Bakrie hingga akhirnya semua saham dibeli oleh H. Wirontono Bakrie pada tahun 1975. Saat Wirontono menguasai penuh saham pabrik, saat itu pula kapasitas produksi mencapai 1250 TCD (Ton Cane per Day).

e. Tahun 1981

Kapasitas ditingkatkan lagi menjadi 1500 TCD dan produk gula jenis SHS.

f. Tahun 1991-1993

Sejak tahun 1991 manajemen pabrik gula Tjandi dipegang oleh PT RNI. Tahun 1992 PT RNI mengambil alih saham menjadi 55% dan tahun 1993 perusahaan berubah nama menjadi PT Pabrik Gula Candi Baru berdasarkan akta perubahan anggaran dasar nomor 73 tanggal 28 Juli 1993 yang dibuat oleh Imas Fatima, SH, Notaris di Jakarta.

g. Tahun 1998-2004

Kapasitas giling ditingkatkan menjadi 1750 TCD, pencapaian kapasitas giling mengalami kendala karena mesin uap penggerak gilingan sering mengalami kerusakan sehingga rata-rata hanya tercapai 1500 TCD.

h. Tahun 2005

Terjadi investasi besar dengan fokus pada penggantian mesin gilingan dari penggerak mesin uap menjadi turbin untuk peningkatan kapasitas giling menjadi 2000 TCD untuk mengimbangi melimpahnya ketersediaan tebu.

i. Tahun 2006

Kapasitas giling ditingkatkan lagi menjadi 2200 TCD dengan investasi yang difokuskan pada peningkatan rendemen seperti High Grade Centrifugal, Evaporator, dan Crystalizer.

j. Tahun 2010

Terjadi investasi Static Mixer untuk meningkatkan kinerja proses dalam menghasilkan gula SHS dimana kapasitas giling ditingkatkan menjadi 2500 TCD.

k. Tahun 2012

Dengan perkembangan yang telah dialami oleh PG Candi serta perubahan proses produksi, maka kapasitas giling ditingkatkan menjadi 2600 TCD.

l. Tahun 2013

Terjadi investasi Cooling Tower untuk mengefisiensikan penggunaan air pada kondensor dan terjadi perubahan kapasitas giling menjadi 2700 TCD.

m. Tahun 2014-2015

Pada tahun 2014, PT PG Candi Baru mulai menerapkan sistem manajemen mutu seperti ISO 9001:2008 dan SNI 3140.3:2010.

n. Tahun 2018

Kapasitas giling dinaikkan menjadi 3000 ton sampai sekarang.

I.2 Lokasi dan Tata Letak Pabrik

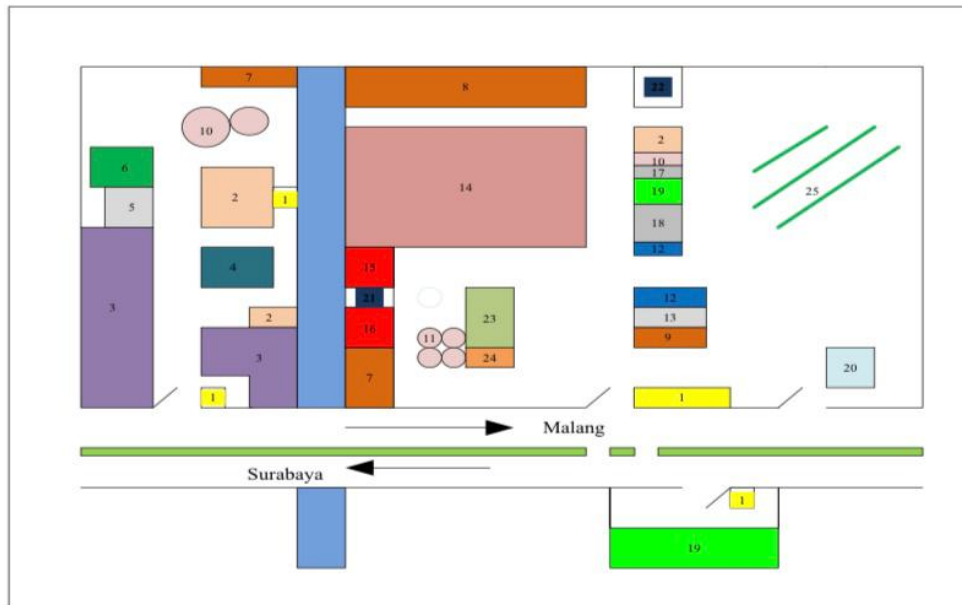
PT. PG Candi Baru terletak di Jl. Raya Candi No.10, Dusun Candi Jaya, Desa Candi, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61271. Adapun peta lokasi perusahaan sebagai berikut.



Gambar I.1 Peta lokasi PT. PG Candi Baru, Sidoarjo

Batas-batas lokasi pabrik :

1. Sebelah barat : Jalan raya Surabaya – Malang
2. Sebelah timur : Perumahan penduduk
3. Sebelah utara : Sungai Kedung Uling dan perumahan PG. Candi Baru
4. Sebelah selatan : Emplasemen penimbunan lori tebu



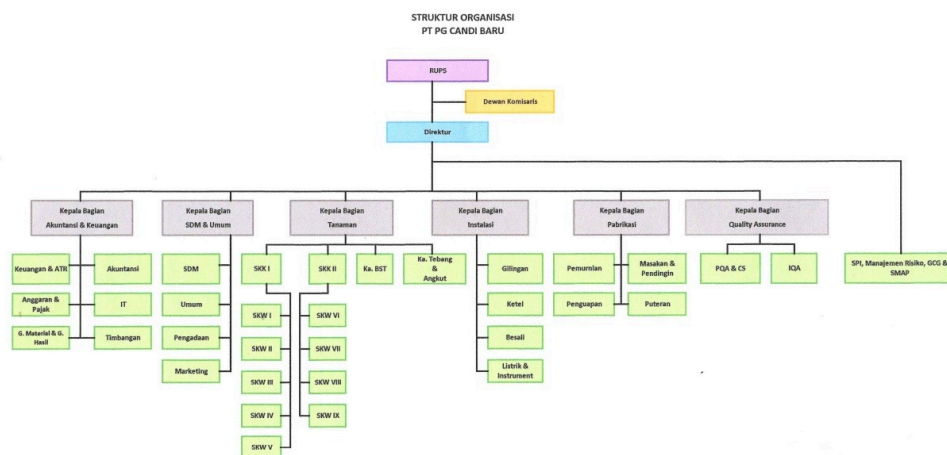
Gambar I.2 Tata Letak PT. PG Candi Baru

Keterangan Gambar:

- | | |
|-----------------------------|--------------------------|
| 1. Pos keamanan | 14. Area Proses |
| 2. IPAL | 15. KCC |
| 3. Rumah dinas | 16. FCB |
| 4. Gedung serba guna | 17. Analisa ampas |
| 5. Lapangan tenis | 18. Laboratorium |
| 6. Budidaya Tebu "Bud Chip" | 19. Kantor |
| 7. Gudang ampas | 20. Masjid |
| 8. Gudang gula | 21. Ampas kering |
| 9. Gudang barang | 22. Ampas basah |
| 10. Tangki tetes | 23. Timbangan |
| 11. Tangki air kondensat | 24. Ruang tunggu supir |
| 12. Bengkel | 25. Penimbunan lori tebu |
| 13. Parkir | |

I.3 Struktur Organisasi Pabrik

Setiap perusahaan baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar perlu adanya organisasi. Organisasi adalah suatu badan dimana didalamnya terdapat suatu sistem kerja yang beraktifitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Struktur organisasi perusahaan ini adalah berbentuk garis (line), dimana wewenang mengalir dari atasan ke bawahan sampai pekerja-pekerja. Bentuk garis ini dimaksudkan agar karyawan dapat bertanggung jawab secara langsung atas tugas yang telah dibebankan pada bidang masing-masing dan untuk menjamin kelancaran serta dapat dilakukan pengawasan secara baik dan efektif. PT. PG Candi Baru adalah suatu perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT). Perusahaan dipegang oleh seorang direktur yang dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh beberapa manager yaitu :



Gambar I.3 Skema Struktur organisasi

1. Financial & Administration Manager

Tugas Financial & administration Manager adalah melaksanakan kebijakan direksi dan ketentuan General Manager di bidang anggaran akuntansi, umum, dan sumber manusia dalam:

- Menyelenggarakan pembukuan perusahaan.
- Membuat laporan pertanggung jawaban keuangan perusahaan.
- Membuat rencana anggaran pendapatan dan belanja perusahaan.
- Menyelenggarakan administrasi kepegawaian. Menjalankan administrasi pergudangan, investasi, dan hasil-hasil perusahaan.



- Mengadakan pembinaan harta kekayaan perusahaan.
- Meembina kerjasama antar bagian dan pihak lain untuk kelancaran usaha perusahaan.

Tugas financial & administration manager, dibantu oleh beberapa sub seksi:

a. Accounting

Membantu kepala seksi finance dalam melaksanakan kebijakan dan ketentuan-ketentuan dalam bidang akuntansi dan pengolahan data dalam:

- Melaksanakan pembukuan perusahaan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.
- Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja perusahaan.
- Melakukan pengawasan dan pengendalian biaya perusahaan.
- Melaporkan kesulitan dan hambatan yang terjadi di timbangan kepada kepala TUK dan bagian yang berkaitan untuk mengatasinya.
- Mengurus pencarian kredit tebu rakyat.

b. Finance

Membantu kepala seksi finance dalam melaksanakan penerimaan dan penyimpanan atau pengeluaran dana perusahaan.

c. Peoples's sugarcane administration

Membantu kepala seksi accounting dalam melaksanakan pencatatan

d. Budget and tax

Membantu kepala seksi finance dalam melaksanakan pengelolaan rancangan anggaran perusahaan dan rencana kegiatannya

e. Material and finished good warehouse

Membantu kepala seksi finance dalam melaksanakan penerimaan, pengeluaran, dan penyimpanan barang-barang material keperluan perusahaan.

f. Scale

Membantu kepala seksi accounting dalam melaksanakan penimbangan tebu yang akan digiling hasil produksi dan barang lain yang dikeluarkan dari perusahaan, barang pemasok yang akan dibeli oleh perusahaan.

g. Information technology

2. HR & GA Manager



Membantu financial & adm. manager untuk melaksanakan kebijakan dan ketentuan-ketentuan dalam bidang umum dan sumber daya manusia dalam:

- Mempersiapkan tunjangan dan hak jaminan sosial karyawan yang lain, dan menyelenggarakan administrasi pendapatan karyawan.
- Melaksanakan tugas-tugas protokoler dan umum lainnya, termasuk pemeliharaan dan pengamanan harta / inventaris milik perusahaan.
- Melaksanakan pemeliharaan / perhatian kendaraan perusahaan serta pengelolaan pemakaiannya.
- Melakukan pengamanan di lingkungan perusahaan, melakukan pengamanan dan harta perusahaan, dan membina kerja sama dengan instansi yang berkaitan dengan keamanan.
- Memberikan pelayanan medis karyawan dan batinnnya sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan, dan melaksanakan administrasi pemakaian obat-obatan, melaksanakan administrasi mengenai penderita.

3. Plantation Manager

Melaksanakan kebijakan direksi dan ketentuan general manager dalam bidang pembudidayaan tebu dan bibit tebu, rencana tebang dan angkut serta kegiatan lain yang menyangkut penyediaan bahan baku tebu yaitu :

- Bertanggung jawab kepada general manager dalam hal tanaman
- Menyusun rencana kebutuhan awal tanaman untuk masa yang akan datang
- Menyusun komposisi tanaman mengenai letak, luas, masa tanam dan jenis tebu guna mengusahakan peningkatan produksi dan menaikkan rendemen
- Menyusun rencana anggaran belanja dalam bidang tanaman, tebang dan pengangkutan.
- Membuat laporan berkala maupun incidental mengenai pelaksanaan pekerjaan tanaman.

Tugas Plantation manager, dibantu oleh beberapa sub seksi:

a. Rayon / SKK (Sinder Kebun Kelapa)



membantu pelaksanaan budidaya tebu giling, tebu bibit, dan tebu percobaan serta kegiatan lain yang menyangkut pengadaan bahan baku tebu.

b. Sub rayon / SKW

Membantu SKK dalam memberikan penyuluhan bimbingan teknis dan administrasi kepada petani tebu rakyat dan KUD, serta mengelola kebun bibit di wilayahnya.

c. Farmer development

Membantu pelaksanaan pengelolaan kebun percobaan, perlindungan tanaman, dan analisa contoh rendemen, penyaluran bibit / pupuk dan lain sebagainya.

d. Harvesting and transport

Membantu dalam pelaksanaan pengembangan dan pengangkutan tebu.

4. Engineering Manager

Membantu general manager dalam melaksanakan pengoperasian, pemeliharaan serta reparasi mesin dan instalasi pabrik, lori, loko, kendaraan, traktor, pompa, bangunan serta penyediaan tenaga listrik yaitu:

- Merencanakan, mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan maintenance terhadap instalasi pabrik.
- Mengadakan pergantian dan perbaikan alat-alat produksi gula termasuk sarana dan transportasi.
- Bertanggung jawab atas kelancaran pemakaian peralatan pabrikasi selama masa giling.

Tugas Engineering manager, dibantu oleh beberapa sub seksi:

a. Milling

Seksi gilingan membantu penyiapan stasiun gilingan agar siap dipakai sebelum masa giling, dan mengendalikan stasiun gilingan agar berjalan dengan lancar.

b. Boiler

Membantu menyiapkan instalasi ketel agar siap pakai saat giling.

c. Besali

Membantu pelaksanaan pemeliharaan dan perbaikan bangunan pabrik, perumahan, dan bangunan lainnya.



d. Electricity & instrument

Membantu dalam penyediaan tenaga listrik yang handal dan aman sesuai dengan persyaratan teknis sehingga dapat menunjang kelancaran giling.

5. Processing Manager

Membantu kepala pabrik atau general manager dalam melaksanakan pengolahan gula dalam:

- Merencanakan, mengkoordinir dan mengawasi pengelolaan proses pabrikasi Gula.
- Menyusun rencana kerja dan anggaran belanja dalam bidang pabrikasi.
- Melaksanakan kebijaksanaan perusahaan dalam bidang pabrikasi.
- Bertanggung jawab atas ketepatan pelaksanaan teknis dan financial bidang proses.

Tugas financial & administration manager, dibantu oleh beberapa sub seksi:

a. Crystallization

Membantu proses pengolahan gula khususnya di bagian proses kristalisasi.

b. Evaporation

Membantu proses pengolahan gula khususnya di bagian proses pemurnian dan pengauapan nira.

c. Cooking & cooling

Membantu proses pengolahan gula khususnya di bagian proses masakan dan pendinginan.

d. Centrifuge

Membantu proses pengolahan gula khususnya di bagian proses puteran.

6. Quality Control Manager

Melaksanakan analisa laboratorium atas produksi gula dan pengolahan limbah yang ditimbulkan selama proses